

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu sarana umum lalu lintas yang mana berfungsi sebagai penghubung antara kelompok manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, dalam memenuhi dan melengkapi kebutuhan hidup. Untuk mengimbangi laju perkembangan lalu lintas yang sangat cepat, maka sarana dan prasarana jalan semakin ditingkatkan sesuai dengan tuntutan zaman, salah satunya adalah perkembangan jalan. Akan tetapi laju pertumbuhan lalu lintas yang terjadi semakin tidak sesuai dengan pertumbuhan lalu lintas yang direncanakan dalam suatu perencanaan pembangunan jalan, hal tersebut seringkali menjadi penyebab banyaknya kerusakan pada ruas-ruas jalan W Mongisidi Yogyakarta.

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi, perbaikan atau pelebaran jalan perlu dilakukan agar jalan tersebut dapat mendapat mendukung keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Akan tetapi sebelum diadakan perbaikan atau perawatan terlebih dahulu perlu dilakukan evaluasi terhadap keadaan jalan yang telah ada. Dari hasil evaluasi jalan raya maka dapat diketahui keadaan suatu jalan sehingga dapat pula diketahui apa yang harus dilakukan untuk

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi jalan yaitu dengan cara pengamatan kerusakan jalan secara langsung di lapangan. Metode ini sangat perlu dilakukan karena semua karakteristik kerusakan perkerasan dapat dinilai berdasarkan jenis kerusakan, ukuran kerusakan dan tingkat kerusakannya. Selain itu dokumentasi pengamatan sangat perlu disertakan untuk memberi gambaran yang jelas tentang keadaan di lapangan.

Pengamatan langsung di lapangan bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan jalan dan tingkat kerusakan jalan pada masing-masing ruas jalan yang di survei, kemudian data dianalisa dan dicari faktor-faktor penyebab kerusakan yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai dasar perencanaan sebagai dasar menentukan pekerjaan perbaikan atau perawatan yang harus dilakukan, sehingga dapat disesuaikan dengan waktu, lokasi dan anggaran yang tersedia.

B. Perumusan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini penyusun mengambil contoh pada ruas jalan W Mongisidi. Untuk mengetahui kondisi jalan tersebut. Apa bila jalan tersebut dirasakan tidak nyaman lagi dan kondisi jalan tersebut mengganggu kelancaran lalu lintas akibat kerusakan yang terjadi, maka perlu adanya pemecahan masalah untuk mengatasinya, sehingga jalan tersebut dapat digunakan sebagai mestinya. Untuk mengetahui langkah penanganan yang tepat terhadap permasalahan yang ada, maka terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap keadaan jalan yang telah ada. Hal ini

evaluasi tersebut dirumuskan secara sistematis sehingga penanganan perbaikan jalan sesuai dengan jenis dan tingkat prioritasnya.

Adapun perumusan masalah yang terjadi pada ruas jalan W Mongsidi, yang dapat diambil oleh penyusun, antara lain sebagai berikut :

1. Identifikasi jenis kerusakan jalan.
2. Identifikasi tingkat kerusakan jalan (rusak parah, rusak sedang, rusak ringan).

Dari perumusan masalah di atas tidak lain bertujuan untuk mengetahui metode penanganan yang sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan program perbaikan kerusakan jalan.

Dalam menjawab perumusan masalah tersebut di atas diperlukan langkah-langkah, seperti menetapkan dan mengelompokkan jenis kerusakan sesuai dengan tingkat kerusakan sehingga nantinya dalam penulisan tugas akhir ini menjadi sistematis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penyusunan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Menentukan jenis kerusakan jalan.
2. Menentukan PCI (*Pavement Condition Index*).
3. Menentukan kondisi kerusakan jalan berdasarkan kategori.
(sempurna, sangat baik, baik, cukup, jelek, sangat jelek, gagal)
4. Menentukan cara penanganan kerusakan jalan yang ada

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan mengenai kerusakan jalan.
2. Bagi peneliti lain, merupakan bahan informasi yang berharga sebagai tambahan referensi dan acuan dalam melaksanakan penelitian serupa.
3. Sebagai informasi berupa perbandingan berupa kondisi berbagai ruas jalan, sehingga memungkinkan perbaikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam menetapkan prioritas perencanaan program perbaikan dan perawatan jalan.

E. Batasan Permasalahan

Dalam Tugas Akhir ini penyusun memberikan batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian dilaksanakan hanya pada ruas jalan W Mongisidi.
2. Penentuan penyebab kerusakan hanya didasarkan pada hasil pengamatan langsung di lapangan dan tidak dilakukan penelitian lebih lanjut di laboratorium.
3. Kegiatan survei jalan, yang dilakukan pengamatan hanya pada kerusakan yang ada pada permukaan perkerasan jalan. Untuk bahu jalan, trotoar, fasilitas drainasi, pelengkapan jalan, talud dan pada struktur / konstruksi jalan tidak dilakukan pengamatan secara mendetail.

